

IMAN

 Tetapi Anda harus memakai iman kepada Allah, untuk membuat itu bekerja. Pahami? Supaya Anda memiliki kebangkitan Anda sendiri di dalam diri Anda. Kebangkitan Anda ada di dalam diri Anda, di dalam roh Anda.

² Nah, Anda tahu, ketika Yesus mati di kayu salib, “Jiwa-Nya turun ke neraka dan berkhotbah kepada jiwa-jiwa yang ada di penjara, yang tidak bertobat dalam kesabaran itu pada zaman Nuh.” Tubuhnya masuk ke dalam kubur. Tetapi, sebelum Ia mati, Ia menyerahkan Roh-Nya ke dalam tangan Allah. Ke dalam tangan. . . “Ke dalam tangan-Mu Kuserahkan Roh-Ku.” Jadi, Anda lihat, Roh-Nya pergi kepada Allah; jiwa-Nya pergi ke neraka; tubuh-Nya pergi ke kuburan.

³ Nah, Roh yang ada di dalam Dia adalah Roh Allah. “Roh itu, berulang kali dan dalam pelbagai cara, mengurapi para nabi, untuk membawa Pesan kepada orang-orang; pada akhir zaman, melalui Kristus; dan sekarang, pada hari-hari ini di sini, melalui Injil.” Nah, ketika kita menerima Kristus ke dalam hati kita, itulah semua yang kita perlukan. Itulah Hidup Kekal.

⁴ Nah, Kristus tidak bisa datang kembali sampai tiga hari itu digenapi. Karena, Roh-Nya berada di balik tirai, seperti sebuah palang, seperti *ini*, sehingga Ia tidak bisa melewati palang itu, karena itu adalah Firman Allah yang diucapkan, bahwa, “Ia harus terbaring di dalam kubur selama tiga hari tiga malam.” Nah, Ia tidak bisa kembali sampai tiga hari tiga malam itu selesai. Lalu ketika tiga hari tiga malam itu selesai, Roh-Nya dilepaskan. Itu langsung pergi ke jiwa-Nya, dan jiwa-Nya kembali dan mengambil tubuh itu, dan menggenapi apa yang Ia katakan, “Aku berkuasa untuk memberikan nyawa-Ku. Aku berkuasa untuk mengambilnya kembali. Aku berkuasa.”

⁵ Nah, masing-masing dari Anda berkuasa, cara yang sama, karena Anda adalah putra dan putri Allah. Dan Roh yang ada di dalam Anda, pagi ini, Roh Kudus yang ada di dalam Anda pagi ini, Roh Kudus yang sama itu akan membangkitkan Anda. Jadi, Anda berkuasa untuk membangkitkan diri Anda kembali.

⁶ Ketika Anda mati, jiwa Anda akan masuk—ke. . . bawah mezbah Allah, bukan di. . . tepat di dalam Hadirat Allah. Nah, roh Anda akan pergi kepada Allah, tetapi Anda tidak bisa kembali. Ingat, dalam Alkitab, Ia berkata bahwa roh. . . “Jiwa-jiwa di bawah mezbah itu, berseru, “Tuhan, berapa lama, berapa lama?”” Dan mereka tidak bisa kembali sampai Kitab Suci digenapi, dan, seperti Kristus, tidak bisa kembali sampai Kitab Suci digenapi. Lalu, setelah, semua itu telah dilakukan, semua penderitaan berakhir, dan saudara-saudara itu telah

mengalami hal yang sama, atau kita telah menderita seperti mereka menderita, dan sebagainya; lalu, pada hari itu, Anda akan tahu persis di mana Anda dikuburkan, roh Anda akan dilepaskan dari Allah dan akan masuk ke dalam jiwa itu.

⁷ Nah, jiwa itu adalah bagian dari Anda yang tahu dan mengerti, kecerdasan Anda. Anda ingat penglihatan saya belum lama ini, atau pengangkatan kecil itu, pergi ke tempat itu dan melihat orang-orang itu? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Nah, roh Anda akan kembali ke tubuh itu, dan—tubuh semacam itu, jiwa, yaitu tubuh yang tidak perlu makan dan sebagainya. “Jika kemah yang di bumi ini dibongkar, kita memiliki satu yang sudah menunggu,” sebuah tubuh sorgawi. Dan dengan roh itu, dan jiwa itu dan tubuh sorgawi itu, Anda akan bangkit kembali dalam tubuh alami ini untuk Milenium yang besar itu. Paham? Anda memiliki kuasa di dalam Anda sekarang, untuk melakukannya, sekarang, tetapi kuasa yang Anda miliki di dalam Anda sekarang bisa membuat dunia yang baru. Allah tidak memiliki titik-titik kecil, yang lemah, dan titik-titik besar, yang berat dan kuat, sedikit sentuhan Allah yang paling kecil adalah mahakuasa, ya, sentuhan yang terkecil dari Allah.

⁸ Jadi, Anda tahu, maka saya berusaha membuat Anda percaya sekarang, Anda tahu bahwa sesuatu telah terjadi pada Anda, sebagai orang Kristen. Apakah Anda tahu? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Anda biasa berjalan di *sini* dalam kotoran, dengan semua kotoran dan dosa, minum, dan berjudi, dan—hal-hal duniawi. Nah, segera setelah Anda percaya bahwa Kristus mengampuni dosa-dosa Anda, Anda bangkit di atas hal-hal itu. Sekarang Anda sedang berjalan di *sini*, ya, di atas semua itu. Kenapa? Sebab Anda percaya bahwa Anda adalah orang Kristen. Lalu ketika Anda menerima Kristus, dan Roh Kudus datang kepada Anda, dan Anda memiliki iman di dalam Roh Kudus, yang memberi Anda kuasa untuk berjalan di atas kehidupan dosa semacam itu.

⁹ Nah, sekarang, satu-satunya hal yang harus Anda lakukan, untuk naik lebih tinggi ke dalam kesembuhan, adalah memiliki lebih banyak iman saja, terus—terus mendorong itu ke luar. Paham? Dan begitulah. Nah jika Anda sakit, dan Anda bukan orang Kristen, jadilah orang Kristen sekarang juga, agar kuasa kesembuhan itu datang ke dalam Anda, dengan menjadi orang Kristen. Dan itu akan memberi Anda iman untuk berjalan di atas dosa. Itu akan memberi Anda iman. Dan segala sesuatu yang Anda perlukan, dalam perjalanan ini, ada di dalam Anda sekarang. Dan satu-satunya hal yang harus Anda lakukan adalah memiliki iman kepada Allah, yang mendorong hal-hal baik itu ke luar dari Anda, yang ada di dalam Anda, oleh Roh Kudus. Apakah Anda mengerti dengan jelas sekarang? Anda mengerti?

¹⁰ Saya percaya Billy memberi tahu saya, tadi malam,

menelepon saya dan berkata, “Datanglah, pagi ini, khususnya untuk seorang yang datang, mengira kita sedang mengadakan kebaktian-kebaktian pekan ini, tentang Ketujuh Meterai itu.” Dan mereka membawa seorang anak yang sakit, saya percaya. Dan jika Anda berada di sini sekarang, Pak, ingatlah, Anda tidak bisa. . . Anda—iman Anda harus pergi untuk anak itu, jika—jika itu adalah seorang anak kecil, bayi.

¹¹ Tetapi sekarang biarlah saya mengambil nas Kitab Suci yang lain, jika itu tidak apa-apa, sebentar saja. [Saudara Neville berkata, “Silakan, Saudara. Amin.”—Ed.]

¹² Ingatlah, sekarang, dalam Injil, kita membaca dalam pasal 16, saya percaya, dari Kisah Para Rasul, di mana Paulus dan Silas berada di dalam penjara pada suatu malam. Dan mereka dipukul karena mereka mengusir roh setan dari seorang gadis peramal. Dan itu. . . Dan, ia, tuan-tuannya marah karena hal itu. Dan memukul mereka, memasukkan mereka ke dalam penjara bagian dalam. Dan ketika mereka melakukan itu, ketika Paulus dan Silas sedang berdoa, Allah mengirimkan gempa bumi dan mengguncang penjara itu.

¹³ Kepala penjara Filipi itu, sebagai seorang perwira, yang mana, jika tahanannya—terlepas, ia harus membayar dengan nyawanya sendiri bagi para tahanan itu. Ia mencabut pedangnya dan mau bunuh diri, ketika Paulus berlari ke depan dan berkata, “Jangan celakakan dirimu sendiri. Kami semua masih ada di sini.”

¹⁴ Dan perwira ini memiliki, katakanlah, suatu kesan mengenai Paulus dan mereka. Mungkin mereka telah menyanyikan lagu pujian. Mungkin mereka telah bersaksi, atau melakukan sesuatu. Tetapi, apa pun itu, mereka tahu bahwa mereka adalah orang-orang kudus. Mereka tahu ada sesuatu yang berbeda pada orang-orang itu. Sebab, dengan cepat, ia bertanya, “Apakah yang harus kuperbuat supaya aku selamat? Apa yang harus kulakukan supaya aku selamat?”

¹⁵ Nah, Paulus berkata, “Percayalah kepada Tuhan Yesus Kristus, dan engkau dan seisi rumahmu akan selamat.”

¹⁶ Nah, baik, jika percaya kepada Tuhan Yesus Kristus. . . Itu tidak berarti bahwa keselamatan *dia* akan menyelamatkan seisi rumahnya. Tetapi jika ia memiliki cukup iman kepada Allah untuk keselamatannya sendiri, ia bisa memiliki iman yang sama untuk seisi rumahnya. Dan seisi rumahnya harus masuk, ya, dengan cara yang sama.

¹⁷ Sama seperti yang Ayub lakukan, seperti yang saya katakan malam itu, di Georgia, di sebuah pertemuan. Saya katakan, “Ayub, ia berkata, ‘Nah, aku tidak tahu apakah anak-anakku berdosa, tetapi bagaimana jika mereka telah berbuat dosa?’” Dan Ayub harus melakukan satu hal, untuk menjadi orang benar, yaitu, mempersembahkan korban bakaran. Ia berkata

bahwa ia mau mempersembahkan korban bakaran, jika anak-anaknya berdosa, maka dosa mereka akan diampuni. Dan itu adalah hal yang baik yang dilakukan ayah itu. Itu adalah ayah yang berpikiran baik. Kita perlu lebih banyak ayah seperti itu hari ini. Dan Ayub mempersembahkan korban bakaran. Itu sebelum tragedinya terjadi.

¹⁸ Tetapi ketika semua anak-anaknya dibunuh, dan semua dombanya musnah, dan semua miliknya, diambil, ia duduk di atas tumpukan abu di belakang rumahnya, menggaruk-garuk badannya dengan sekeping beling.

¹⁹ Apakah Anda perhatikan, setelah hari-hari tragedinya, ketika Allah mulai memulihkan dia lagi? Di mana ia memiliki sepuluh ribu ternak, dan sebagainya, Ia memulihkan dua kali lipat. Dan menggandakan dombanya, dan menggandakan semuanya. Tetapi apakah Anda perhatikan? Allah juga memberi Ayub ketujuh anaknya. Pernahkah Anda berpikir di mana mereka berada? Korban bakaran itu menolong mereka. Mereka diselamatkan, dalam Kemuliaan, menunggu dia datang. Ia bersama mereka hari ini. “Engkau dan seisi rumahmu akan diselamatkan.” Paham? Nah, satu hal yang harus Ayub lakukan, untuk menjadi benar, yaitu mempersembahkan korban bakaran.

²⁰ Ada satu hal yang harus Anda lakukan, untuk menjadi benar, yaitu, beriman kepada Allah. Sebab, oleh iman Anda diselamatkan, oleh iman Anda disembuhkan, oleh iman Anda mendapat semua yang Anda miliki. Paham? Itu oleh iman, bahwa Anda percaya itu. Nah, “Percayalah kepada Tuhan Yesus Kristus, dan engkau dan seisi rumahmu akan selamat.”

²¹ Nah, Pak, jika Anda membawa bayi itu ke sini untuk didoakan, Anda sendiri, percayalah. Saya berada di sini untuk menaruh iman saya dengan iman Anda, dan kita akan percaya, bersama-sama, agar Allah menyembuhkan bayi itu.

²² Anda lihat, di dalam diri kita ada kuasa untuk melakukan itu. Anda memiliki kuasa di dalam diri Anda untuk melakukannya. Setiap orang Kristen memiliki kuasa untuk melakukannya. Tetapi sekarang kalau saja kita bisa... Kuasa itu dikendalikan oleh suatu hukum.

²³ Seperti yang sering saya katakan, itu seperti gravitasi mengendalikan air, karena itu adalah sebuah hukum. Gravitasi mengendalikan air.

²⁴ Matahari, dikendalikan oleh—oleh... atau bumi, perputaran bumi. Anda tidak bisa membuat matahari melakukan sesuatu, lalu berkata, “Saya rasa saya mau tidur lebih lama. Tunda satu jam.” Itu tidak akan bisa, ya, karena ada suatu hukum. Jika Anda mau bekerja menurut hukum itu, baik, maka, semuanya akan baik. Jika Anda mau tidur tepat waktu, Anda bisa bangun tepat waktu. Dan jika Anda...

²⁵ Seperti kita punya Danau Superior, Danau Ontario, Danau Huron, dan semua Danau Besar itu di sini. Kita punya puluhan ribu kali ribuan hektar tanah di Nevada, dan California, dan Arizona, dan New Mexico, yang terbakar, yang perlu air itu, tanah yang bisa ditanami apa pun. Anda bisa memberi makan seluruh dunia, di luar sana, kalau saja Anda bisa memindahkan air ini, di sini, ke sana. Dan itu tidak akan mengganggunya, sebab itu diisi oleh mata air. Segera setelah airnya surut, permukaan airnya naik lagi, sebab gravitasi menahannya di sana. Nah, sekarang, jika Anda bisa bekerja menurut hukum gravitasi, Anda bisa mengambil semua Danau Besar ini dan air di seluruh daerah itu di luar sana, dan memberi makan seluruh dunia, tidak ada yang akan lapar. Tetapi Anda tidak bisa duduk di sini dan berkata, “Ya. Saya paham. Tentu.” Anda harus pergi melakukannya.

²⁶ Nah, itu sama caranya dengan hukum Allah. Hukum Allah adalah iman. Dan kita memiliki iman di sini, pagi ini, untuk menyembuhkan penyakit apa pun, untuk melakukan apa pun. Tetapi itu dikendalikan oleh sebuah hukum, dan hukum itu adalah iman. Hukum Allah adalah iman. Yesus berkata, “Apa saja yang kamu mau, ketika kamu berdoa, jika kamu percaya bahwa kamu menerimanya, kamu dapat memilikinya.” Begitulah. Jadi, imanlah yang mengendalikan itu, dan iman diberikan kepada kita waktu kita memerlukannya. Nah, kita harus... Allah memberikan beberapa dari kita suatu iman, kepada beberapa suatu iman yang lain. Itu bukan suatu kuasa supernatural yang besar yang Anda miliki. Sebab, ketika Anda menjadi orang Kristen, Anda—Anda sudah memiliki kuasa, tetapi Anda kurang iman untuk menjalankan kuasa itu.

²⁷ Maka sekarang, pagi ini, ketika Anda datang untuk didoakan, ingatlah, Alkitab telah mengatakan ini. Ini benar. Yakobus 5:14, “Jika ada di antara kamu yang sakit, biarlah mereka memanggil para penatua jemaat. Biarlah mereka mengolesnya dengan minyak, dan mendoakan mereka. Doa yang lahir dari iman akan menyelamatkan orang sakit itu, dan Allah akan membangunkan dia.” Itu adalah janji, jika Anda mau percaya itu. Maka, lihatlah, kesembuhan diberikan kepada individu.

²⁸ Itu terjadi pada masa Yesus dari Nazaret. Ia tidak bisa menyembuhkan orang dengan—melawan iman mereka sendiri. Ia berkata, “Aku bisa, jika kamu percaya. Jika kamu percaya bahwa Aku bisa melakukan ini, aku bisa melakukannya.” Jika Anda bisa percaya!

²⁹ Maka, beberapa orang melempar—melemparkan kuasa penyembuhan kepada beberapa orang lain, penginjil. Bukan itu. Kuasa penyembuhan ada di dalam Anda. Itu ada di dalam Anda. Mereka menaruh gerobak di depan kuda. Penginjil tidak memiliki kuasa untuk menyembuhkan.

³⁰ Roh Kuduslah yang memiliki kuasa untuk menyembuhkan, dan Anda memiliki Roh Kudus. Andalah pohon kecil itu, dan semua hal yang Anda perlukan ada di dalam diri Anda. Jadi, maka, Anda mulai saja minum dari janji Allah, berkata, “Itu adalah kebenaran. Allah berkata Ia akan menyembuhkanku. ‘Oleh bilur-bilur-Nya aku disembuhkan.’” Begitulah. Anda tahu apa yang Anda lakukan? Anda mulai mendorong kesembuhan, itu saja. Paham? Lalu, orang lain dapat melihat apa yang Anda miliki.

³¹ Nah apa itu, “Iman adalah dasar dari segala sesuatu yang diharapkan, bukti dari segala sesuatu yang tidak terlihat.”

³² Saya mungkin bisa mengeluarkan pohon kecil itu. Saya tidak melihat apel-apelnya, tetapi itu ada di dalam sana. Pohon kecil itu tahu itu ada di dalam sana. Maka ia mulai minum saja, mendorong dan mendorong, sebab ia tahu, “Itu ada di dalamku. Aku akan mengeluarkannya di sini setelah beberapa lama. Berilah aku sedikit waktu. Berilah aku sedikit waktu saja.” Ia minum terus saja. “Ya, aku tahu apel-apel itu ada di dalamku. Aku akan mengeluarkannya, setelah beberapa lama.” Dan tiba-tiba, muncullah itu. Datanglah apel-apel itu, karena ia percaya bahwa itu ada di dalam dia.

³³ Dan jika Anda percaya bahwa kuasa Roh Kudus ada di dalam Anda, untuk menyembuhkan Anda, begitulah. Dorong terus saja. Paham? Anda memiliki iman. Anda tidak bisa langsung melihat hasilnya. Anda tidak melihatnya.

³⁴ Nah, lihat, Yakobus membenarkan Abraham melalui perbuatannya. Paulus membenarkan Abraham oleh imannya. Lalu apa yang kita katakan, di antara keduanya? Abraham berbicara tentang... maksud saya, Paulus berbicara tentang apa yang dilihat Allah di dalam Abraham. Dan Yakobus berbicara tentang apa yang dilihat orang di dalam Abraham. Paham? Nah, paham?

³⁵ Jadi, Allah tahu itu, sebelum bayi itu datang, bahwa Abraham memiliki iman. Dan Abraham membuktikannya kepada Allah, dengan bertindak seolah-olah (ia) bayi itu akan datang ketika ia mandul. Ia tidak punya anak. Rahim istrinya sudah mati, dan ia mandul. Tetapi, tetap, ia tahu, “Di sana di suatu tempat bayi itu ada.” Anda lihat, ia terus meminum janji itu, bersandar pada Allah El-Shaddai yang agung, *Payudara* itu. Bersandar di sana, minum, tahu bahwa Allah akan memberikan itu kepadanya; tahu bahwa itu adalah janji, dan Ia harus melakukannya.

³⁶ Dan kita adalah anak-anak Abraham. Maka mari kita bersandar pada janji-Nya, dan bertahan di sana, karena tahu bahwa Allah akan melakukannya. Ia berkata begitu. Anda percaya sekarang? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.]

³⁷ Maka biarlah orang-orang yang sakit berbaris di sini di satu sisi atau yang lain, yang mau didoakan. Dan jika kita meminta penatua di sini dan mengolesi mereka dengan minyak, Saya akan berdoa bagi mereka, dan kita percaya bahwa Allah akan menyembuhkan mereka semua. “Jika engkau bisa percaya.”

³⁸ Teddy, di manakah Anda? Datanglah ke sisi kanan ini. Itu bagus. Dan saya ingin Anda memainkan *Percaya Saja*.

³⁹ Dan sementara mereka datang, mari kita menundukkan kepala kita, para hadirin yang lain, dan mari kita berdoa bagi orang-orang ini yang akan datang.

⁴⁰ Bapa Sorgawi kami, kami bawa kepada-Mu, pagi ini, dalam Nama Yesus Kristus, orang-orang yang miskin, sakit, dan menderita ini yang berada dalam kondisi yang buruk dan mengerikan ini. Aku percaya kepada-Mu, Tuhan. Aku—aku tahu bahwa Firman-Mu adalah benar. Itu sangat benar! Itu tidak bisa gagal, karena Itu adalah Firman Allah yang Kekal dan abadi. Itu mahakuasa, seperti Allah, karena Itu adalah bagian dari Dia. “Pada mulanya adalah Firman, dan Firman itu bersama-sama dengan Allah, dan Firman itu adalah Allah. Dan Firman itu menjadi manusia dan diam di antara kita.” Nah, kami percaya itu, Tuhan, dengan segenap hati kami, dengan segenap jiwa kami, dengan semua yang ada di dalam diri kami. Kami percaya itu.

⁴¹ Dan aku telah mencoba, dengan cara yang sederhana, seperti anak kecil, untuk menyampaikannya kepada orang-orang, agar mereka mengerti dan tahu bahwa Kuasa Allah ada di dalam mereka. Kalau saja mereka bisa beriman dan mengikuti perintah Allah!

⁴² Begitulah cara mereka diselamatkan. Mereka datang dan bertobat dari dosa-dosa mereka, dan dibaptis dalam Nama Yesus Kristus, menurut Alkitab ini, Kisah Para Rasul 2. Lalu Petrus berkata, bahwa, “Kamu akan menerima karunia Roh Kudus.” Dan datanglah Itu, dengan tepat, karena Itu adalah Firman Allah yang dimanifestasikan.

⁴³ Nah, sekarang, hal yang sama, Bapa, kami tahu itu benar, ketika kami mengolesi orang sakit dengan minyak, dan berdoa. “Doa yang lahir dari iman akan menyelamatkan orang sakit itu. Allah akan membangkitkan mereka.” Allah, semoga setiap orang meninggalkan mezbah ini, di sekitar tempat ini pagi ini, dengan begitu bahagia dan bersukacita, karena mengetahui bahwa Allah telah menyembuhkan mereka. “Pergilah, dan sembuhlah.” Sebab kami menyerahkan mereka kepada-Mu sekarang, dalam Nama Yesus Kristus.

⁴⁴ Dan semoga setiap orang disembuhkan, dan menangkap penglihatan itu, apa artinya itu, seperti Abraham, menganggap hal-hal yang tidak ada itu seolah-olah ada, tidak peduli apa hasilnya, itu tidak ada hubungannya dengan iman. Hasil

bukanlah apa-apa. Iman sudah memegang kendali. “Dan iman adalah dasar dari segala sesuatu yang diharapkan, dan bukti dari segala sesuatu yang tidak terlihat.” Allah, semoga itu masuk ke dalam hati mereka, karena mereka perlu Engkau.

⁴⁵ Aku pergi sebagai hamba-Mu yang rendah hati, untuk berdiri di sini bersama dengan para pelayan lain, dan berdoa kepada Allah untuk menaruh di dalam hati kami bagi orang-orang yang sakit ini. Kami memintanya dalam Nama Yesus. Amin.

⁴⁶ Seseorang berkata bahwa Saudara Estle Beeler ada di dalam gedung ini. Dan saya percaya ada satu pendeta lagi di sini, yang memimpin doa, pagi ini. Kami ingin meminta kepada semua pendeta di sini, apa pun mereka, jika Anda mau datang ke sini dan berdiri di sekitar mezbah ini bersama kami, sebentar saja, sebentar, marilah, Saudara-saudara. Dan orang-orang itu... Saudara Ben, terima kasih. Datanglah dan berdirilah di sekitar sini, sekitar mezbah ini, agar kita bisa berdoa dengan orang-orang ini, menumpangkan tangan atas mereka.

⁴⁷ Nah, sementara mereka memainkan lagu. Dan para pendeta mengambil tempat mereka di sini, agar kita, masing-masing, bisa menumpangkan tangan atas orang sakit.

⁴⁸ Mari kita lihat, turun dari gunung di sana. Saya melihat seorang Pria datang, tidak berbeda dengan pria lain. Ia hanyalah seorang Manusia biasa, tubuhnya agak kecil, agak lemah. Ketika kita melihat Dia memandang, mata-Nya tertuju pada—suatu pemandangan yang terjadi di bawah di lembah. Itu adalah para rasul-Nya. Ada seorang anak lelaki dengan mereka di sana, yang menderita epilepsi, dan tidak diragukan lagi mereka berkata, “Sembuhkan dia, Tuhan! Sembuhkan dia!”

⁴⁹ Tetapi, lihatlah, hanya mengatakan, “Sembuhkan dia, Tuhan, sembuhkan dia,” tidak cukup. Itu tidak cukup. Harus ada sesuatu di balik itu, “Sembuhkan dia, Tuhan, sembuhkan dia.” Paham? Dan jika saya bisa membuat Anda percaya itu, dan percaya itu dengan segenap hati Anda, Anda akan disembuhkan, jika saya membuat Anda benar-benar melihat penglihatan itu.

⁵⁰ Nah lihat, murid-murid itu berdiri di sana, mungkin mengguncang dia, mungkin mendorong lebih keras, “Percayalah itu, Saudara! Percayalah itu! Haleluya! Percayalah itu! Sembuhkan dia, Tuhan! Sembuhkan dia!” Tetapi iblis tetap tinggal di sana, karena ia tidak menemukan cukup iman di sana untuk membuat dia pergi.

⁵¹ Tetapi datanglah Seorang dari seberang bukit. Dan segera iblis itu menyadari bahwa Orang itu sedikit berbeda dari orang-orang lain! Paham?

⁵² Nah, orang-orang seperti itulah yang kita inginkan di sana, seperti Tuhan Yesus kita. Ya. Bukan hanya datang untuk pamer,

tetapi datang, mengasihi Allah kita, tahu bahwa kita telah ditugaskan untuk pergi melakukan ini. Ini adalah tugas kita.

⁵³ Lalu, ketika Ia berjalan mendekati ayahnya, saya pikir dari sinilah lagu ini ditulis, ditulis dari Firman, ia berkata, “Tuhan, kasihanilah anakku, karena ia sering diganggu oleh iblis.” Dikatakan, “Itu melemparkan dia ke dalam api, dan merana, dan sebagainya.” Ia berkata, “Aku membawa dia kepada murid-murid-Mu, tetapi mereka tidak bisa menyembuhkan dia. Tetapi aku—aku—aku pikir . . .”

⁵⁴ Ia berkata, “Aku bisa, jika engkau percaya. Nah, Aku memiliki Kuasa di dalam-Ku,” Ia katakan, “untuk melakukannya, jika engkau bisa percaya itu.”

⁵⁵ Akankah Allah membiarkan orang-orang yang menderita kanker yang duduk di sini pagi ini, yang menderita, terbaring di tempat tidur karena kanker, dan leukemia, penyakit, penderitaan, akankah Allah menyembuhkan mereka dan melewati Anda? Tidak mungkin. Tidak. Paham? Nah, Ia tidak gagal. “Aku bisa, jika engkau percaya.” Apa yang Ia katakan?

For all things are possible, only . . .

Nah, Saudara Tyler, naiklah . . . ? . . .

Now just only believe, only believe,

⁵⁶ Nah, sementara saya berdoa, saya ingin Anda menumpangkan tangan atas orang-orang itu. Apa pun yang mereka perlukan, . . . ? . . . dan pergilah sampai ke ujung.

⁵⁷ Saudara Neville, Anda mengolesi dengan minyak, dan saudara-saudara . . . ? . . .

⁵⁸ Ingin agar semua orang, di antara hadirin, dengan kepala Anda tertunduk sekarang. Semua orang berdoaalah.

Only . . .

⁵⁹ Tuhan, kasihanilah, aku mohon, dan sembuhkan orang-orang ini, melalui Nama Yesus Kristus. Amin.

Dalam Nama Yesus dari Nazaret . . . ? . . . [Bagian yang kosong pada kaset—Ed.]

⁶⁰ Begitu banyak, sepanjang antrean, mengamati mereka, untuk melihat bagaimana reaksi mereka, melihat bagaimana mereka bereaksi terhadap suatu tindakan. Paham? Ada yang namanya tindakan, mereka bangkit dan maju ke depan. Satu hal lain, adalah bagaimana mereka bereaksi atas tindakan yang telah mereka lakukan. Setelah mereka sampai ke tahap untuk percaya, supaya, ketika mereka didoakan, mereka sembuh, lalu perhatikan reaksi dari tindakan mereka.

⁶¹ Nah, saya yakin, gembala kita telah menyampaikan sebuah pesan yang baik bagi kita, pagi ini.

⁶² Satu hal yang ingin saya bicarakan sebentar, ada seorang gadis Katolik berdiri di sana dekat altar. Beberapa hari yang

lalu ia berada di rumah saya, dia dan suaminya. Dan saya sudah kenal suaminya selama beberapa waktu. Dan—dan ada sesuatu ketika kami sedang mengadakan wawancara pribadi.

⁶³ Di sanalah kami mendapat penglihatan itu. Di sanalah kami. . . Dahulu saya mengadakannya di sini di gereja, tetapi hanya memakai pagi hari, dan sebagainya. Dan itu di dalam sana.

⁶⁴ Saya tidak mengatakan apa-apa, karena ia seorang gadis, satu hal lagi, ia selalu dibesarkan di gereja Katolik, dan sebagainya. Tetapi ia pergi untuk berbicara mewakili ibunya. Dan pada waktu itu, saya melihat penglihatan tentang ibunya. Memberi tahu dia apa masalah ibunya, dan menggambarkan dia, dan bagaimana rupa ibunya. Tentu saja, ia yang menilai itu, apakah itu benar atau tidak. Saya tidak pernah melihat ibunya, dalam hidup saya. Ia tahu itu.

⁶⁵ Dan gadis itu, pagi ini, datang ke altar di sini dan berdiri, untuk membuat pengakuan, dan menerima Kristus sebagai Juru Selamatnya. Ia melakukan itu di altar, pagi ini.

⁶⁶ Saudara Neville, karena tidak tahu, mengolesi dia dengan minyak. Bagaimana—bagaimana Allah bekerja! Mengolesi dia dengan minyak, bagi orang sakit. Tetapi perhatikan gerakan Roh Kudus. Nah, ia diolesi, sebenarnya tidak sakit, tetapi diolesi. Lihat bagaimana itu membuat semuanya bekerja dengan benar? Ia berdiri sebagai seorang Kristen sekarang, setelah ia menjadi apa yang kita percaya sebagai seorang Kristen. Nah, ia berkata, “Maukah Anda berdoa untuk ibu saya? Ia sakit.” Itu orang yang sama. Maka minyak urapan itu dioleskan lebih awal.

⁶⁷ Saya pikir, betapa cocoknya, itu, lihat, seseorang yang baru diselamatkan. Kristus berdiri untuk kita semua. Ia berdiri untuk semua. Dan segera setelah gadis ini menjadi orang Kristen, maka ia ingin berdiri untuk seseorang, juga, menunjukkan bahwa Roh Kristus masuk ke dalam kita ketika kita benar-benar diselamatkan. Nah, itu benar-benar baik. Saya—saya tentu saja menghargai itu, roh Kristen yang baik dan percaya itu. Nah, ingatlah.

⁶⁸ Nah, kepada wanita muda ini, ia ada di sini di suatu tempat, dan kepada satu wanita Katolik lain yang datang. Dan saya mau mengucapkan kata-kata ini, tepat sebelum saya menyerahkan kebaktian ini kepada gembala kita, ya, adalah ini:

⁶⁹ Nah, gereja Katolik dahulu seperti gereja ini. Jika Anda mau kembali dan membaca Alkitab, yang kita percaya, dan Anda tahu bahwa gereja Katolik adalah Gereja pertama. Itu benar. Tetapi ia menyimpang dari Ajaran-ajaran-Nya. *Ini* adalah ajaran gereja Katolik. Tetapi, Anda lihat, mereka memiliki enam ratus lebih buku lain yang telah ditulis oleh para paus dan sebagainya, yang sama kudusnya bagi mereka seperti Alkitab ini.

⁷⁰ Maka, lihat, apa ini, Anda tidak berubah. Apa yang telah Anda lakukan, Anda hanya bertobat. Paham? Nah jika Anda mengambil. . . Tentu, saya kira mungkin beberapa dari Anda, mereka berdua, pagi ini, adalah wanita. Mungkin ada beberapa pria Katolik yang duduk di sini.

⁷¹ Jika Anda mau kembali ke sejarah gereja, jika Anda bertanya kepada imam Anda, “Tindakan para rasul ini dalam Alkitab di sini, apakah itu cara yang. . . Apakah mereka orang Katolik mula-mula?” Ia akan berkata, “Ya.” Dan itu benar. Mereka adalah itu. Nah, mereka, lihat agama macam apa yang mereka miliki. Mereka bertemu di tempat yang kecil, dan sederhana. Mereka tidak mengucapkan, “Salam Maria” atau “Bapa kami.” Itu adalah tradisi gereja. Apa yang mereka ucapkan? Mereka memuji Allah. Mereka bersorak. Mereka menangis.

⁷² Lihat di sini dalam Kisah Para Rasul 2, ketika Rasul yang kudus Petrus, Yakobus, dan Yohanes, dan semuanya berkumpul. Alkitab berkata bahwa mereka berbicara dalam bahasa roh. Dan mereka bersorak, dan bahkan bertindak begitu—begitu penuh dengan Roh sampai mereka bertindak seperti orang mabuk, dan bahkan sampai dunia luar bertanya, “Bukankah semua orang ini mabuk?”

⁷³ Lalu Petrus, rasul itu, Orang kudus Petrus, ketika ia berdiri, dan ia berkata, “Hai saudara-saudara, orang-orang ini tidak mabuk, tetapi mereka dipenuhi dengan Roh,” seperti—seperti yang dikatakan Alkitab. Nah, itu adalah gereja Katolik mula-mula, menurut ajaran mereka.

⁷⁴ Nah, Anda lihat, setelah kira-kira dua ratus tahun, orang-orang terkemuka mulai masuk ke dalam gereja. Lalu apa yang mereka lakukan? Mereka membuat organisasi pertama mereka di Konsili Nicea, tahun 606 M. Mereka membuat. . . Ketika Konsili Nicea diadakan di Nicea, Roma, mereka mulai memasukkan semua orang terkemuka itu, dan mereka *membentuk* gereja, dan *membuat* gereja saja.

⁷⁵ Setelah itu, itu pecah sebanyak empat atau lima kali. Mereka pergi—mereka pergi dari itu, kepada uskup; dari uskup, kepada paus. Dan dari situ, datanglah Ortodoks Yunani dan yang lain-lain, sampai mereka terpecah-pecah, menjadi apa yang Anda lihat hari ini. Itu benar-benar dalam segala macam perpecahan.

⁷⁶ Tetapi apa yang sedang kita coba lakukan, teman Katolik saya. . . Lihat, kami juga Katolik, kami adalah orang Katolik yang mula-mula, yang awal. Dan sekarang gereja yang dengannya mereka menyebut kita, kebanyakan, kita disebut sebagai Pentakosta, sebab kita percaya pada berkat Pentakosta.

⁷⁷ Di sanalah gereja Katolik diorganisasikan. Dan dalam organisasi-organisasi Pentakosta kita, hari ini, jika—jika lima ratus tahun lagi dunia ini akan masih ada, organisasi Pentakosta

ini akan lebih formal daripada gereja Katolik Roma hari ini. Itu benar-benar semakin menjauh, cara yang sama. Dan ketika mereka mengorganisasikan itu, mereka menjadikan itu sebuah loji. Dan mereka hanya menjadi loji, dan anggota-anggota, dan jiwa-jiwa yang belum bertobat.

⁷⁸ Kepada saudara dan saudari saya yang terkasih, kepada Anda semua. Sebagai seorang hamba Allah, saya tidak pernah mengatakan ini sebelumnya, di dunia, di gereja ini, saya tidak pernah mengatakannya. Tetapi sebagai seorang nabi Tuhan, saya berkata kepada Anda, “Ini adalah Terang itu. Berjalanlah Anda di dalam Ini.” 

61-0813 Iman
Branham Tabernacle
Jeffersonville, Indiana U.S.A.

INDONESIAN

©2024 VGR, ALL RIGHTS RESERVED

VOICE OF GOD RECORDINGS
P.O. BOX 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.
www.branham.org

Pemberitahuan Hak Cipta

Hak cipta dilindungi undang-undang. Buku ini boleh dicetak dengan menggunakan sebuah mesin pencetak di rumah untuk dipakai secara pribadi atau untuk diberikan kepada orang lain, secara gratis, sebagai alat untuk mengabarkan Injil Yesus Kristus. Buku ini tidak boleh dijual, diproduksi ulang dalam jumlah yang besar, diunggah pada situs web, disimpan dalam sistem yang bisa mengambil kembali, diterjemahkan ke dalam bahasa lain, atau dipakai untuk meminta dana tanpa izin tertulis yang jelas dari Voice Of God Recordings®.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut atau untuk mendapatkan materi lain yang tersedia, silakan hubungi:

VOICE OF GOD RECORDINGS

P.O. BOX 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.

www.branham.org